



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Agustus 2022	Accepted: September 2022	Published : Oktober 2022
------------------------	--------------------------	--------------------------

Pajak, Sanksi Pajak, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua

Fransiska Karmila Bia¹, Gabriel Tanusi², Lambertus Langga³

¹²³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

fransiskabia04@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan wajib pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kantor Samsat Nagekeo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini terdiri 6216 orang dan sampel sebanyak 98 orang yang diperoleh Menggunakan Rumus Slovin. Hasil pengembangan dan pengujian instrumen telah dihasilkan perangkat kuesioner yang baik (memenuhi syarat validitas dan reliabilitas). Hasil pengujian statistik t untuk variabel Pengetahuan wajib pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan memiliki nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Untuk nilai adjusted R square sebesar 0,506%, ini menunjukkan bahwa persentase variabel Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,506%. Sedangkan 0,789% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan

Abstract. *This study aims to determine the effect of taxpayer knowledge, taxpayer awareness, tax*

sanctions and service quality on taxpayer compliance of two-wheeled motorized vehicles at the Nagekeo Samsat office. The type of research used is causality research with a quantitative approach. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The population in this study consisted of 6216 people and a sample of 98 people obtained using the Slovin Formula. The results of developing and testing the instrument have produced a good questionnaire device (meeting the validity and reliability requirements). The results of t statistical testing for the variables of taxpayer knowledge, taxpayer awareness, tax sanctions and service quality have a tcount> ttable value and a significance value <0.05. This shows that the variables of Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions and Service Quality have a significant effect on Taxpayer Compliance. For the adjusted R square value of 0.506%, this shows that the percentage of the variables of Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions and Service Quality on Taxpayer Compliance is 0.506%. While 0.789% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: *Taxpayer Compliance, Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions and Service Quality*

I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama bagi penerimaan negara khususnya pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan dan peningkatan sarana publik. Pada perkembangan kendaraan bermotor roda dua yang setiap tahunnya selalu bertambah, tentunya dapat dimanfaatkan oleh kantor samsat untuk melakukan pemungutan pajak kepada pemilik kendaraan roda dua tersebut demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan roda dua dan meningkatkan sumber pendapatan asli daerah. Pajak kendaraan roda dua menjadi salah satu pajak yang dapat meningkatkan pendapat daerah, sehingga mengharuskan wajib pajak membayarnya. Pemungutan pajak kendaraan roda dua merupakan jenis pungutan yang sudah lama dilakukan oleh pemerintah.

Kantor sistem administrasi manunggal satu atap Nagekeo merupakan tempat bagi wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua. Banyaknya penerimaan pajak dalam membayar pajak kendaraan roda dua pada Kantor Samsat Nagekeo dikarenakan jumlah kendaraan roda dua yang semakin bertambah. Dalam penelitian ini

banyaknya masyarakat yang menggunakan kendaraan roda dua di Kabupaten Nagekeo belum pasti meningkatkan pendapatan daerah apabila tidak didukung dengan fakto-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak.

Terdapat banyak tunggakan pajak kendaraan bermotor roda dua di Kabupaten Nagekeo. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan petugas perpajakan yang dilakukan oleh peneliti bahwa Hal ini menunjukkan kurangnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kesadaran masih sangat rendah mengenai sistem perpajakan dalam melakukan kewajiban untuk membayar pajak kendaraan roda dua.. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan.

II.TINJAUAN PUSTAKA

Pajak

Adriani dalam (halim et al,2014:2) mengatakan pajak merupakan iuran kepada Negara (dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjukan dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran- pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

Pengetahuan Dan Pemahaman Wajib Pajak

Íhsan (2013) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman wajib pajak mengenai hokum, undang-undang, tata cara perpajakan yang benar. Pengetahuan wajib pajak memenuhi pengetahuan tentang fungsi pajak, pengetahuan prosedur pembayaran, pengetahuan sanksi pajak, dan lokasi pembayaran pajak.

Kesadaran wajib pajak

Susílawatí dan buduarta (2013:23) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak merupakan sebuah ítikad baík seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus, íklas dan menyadari betapa pentingnya pajak untuk pertumbuhan dan pembangunan daerahnya, maka tídak akan terjadi yang namanya ketídad patuhan dalam membayar pajak.

Kualitas Pelayanan

Pelayanan merupakan cara melayani (membantu mengurus atau menyiapkan segala kebutuhan yang díperlukan seseorang). Sementara ítu, fíkus merupakan petugas pajak. Jadí

pelayanan fíkus dapat díartíkan sebagai cara petugas pajak dalam membantu, mengurus, menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang yang dalam hal íní adalah wajib pajak (jatmíko, 2009:43)

Pengembangan Hipotesis

H1: Terdapat pengaruh antara pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan roda dua.

H2 : Terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan roda dua.

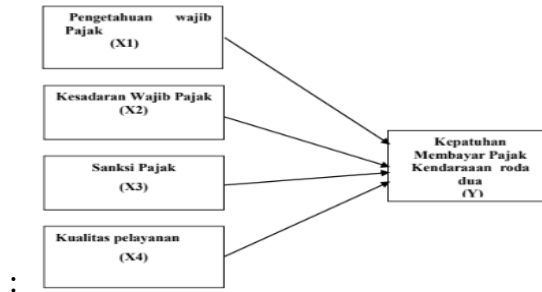
H3:Terdapat pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan roda dua.

H4 :Terdapatpengaruh Kualítas Pelayananterhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan roda dua.

Kerangka Pemikiran

Sebagaimana díketahui pajak kendaraan roda dua merupakan salah satu pendapatan kabupaten/kota yang dígunakan sebagai pelaksanaan pembangunandaerah. Tetapi masyarakat masíh banyak yang belum sadar dalam membayar pajak. Sedangkan untuk pendapatan pajak kendaraan sepeda motor dígunakan sebagai pelaksaannya daerah oleh pemerintah. Meskipun begitu, ada saja beberapa orang yang masíh tídak patuh untuk membayar pajak kendaraan sepeda motor.

Kebiasaan masyarakat íní apakah dípengaruh oleh tídak adanya pemahaman peraturan perpajakan yang telah dísosíalísasikan oleh pemerintah setempat kepada para wajib pajak agar masyarakat memílíkí pemahaman yang lebíh tentang membayar pajak kendaraan roda dua. Atau apakah dengan adanya kesadaran wajib pajak sendírí yang kurang dan tídak peduli akan kewajíban sebagaiwajib pajak kendaraanroda dua . Atau bahkan sanksi yang díberikan pada wajib pajak yang tídak terbayar atau telat membyar pajak kurang tegas dan tídak membuat mereka menjadi jera sehíngga masíh banyak yang mematuhi pembayaran pajak kendaraanroda dua. Adanya penjelasan tersebut maka penelitian íní memílíkí kerangka pemíkiran sebagai brikut



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada kantor SAMSAT Kabupaten Nagekeo. kesimpulannya, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor roda dua yang terdaftar di kantor Samsat Kabupaten Nagekeo yang berjumlah 6.216 orang. Teknik pengambilan sampel adalah dengan metode *accidental sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 98 sampel. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi “Diduga ada pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo”. Pengujian hipotesis untuk membuktikan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Uji Hipotesis Pertama

Konstanta	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Adjust R Square
2.843	0.306	2.972	0.004	0.384

Sumber: data diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,843 + 0,306 X_1$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pengetahuan wajib pajak (X1) sebesar 0,306 yang berarti apabila pengetahuan wajib pajak meningkat satu satuan maka kepatuhan wajib pajak meningkat 0,306 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel pengetahuan wajib pajak (X1) terhadap pengetahuan wajib pajak (Y), nilai artinya > dan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variable pengetahuan wajib pajak secara parsial signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Besarnya pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0,384. Hal ini berarti bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh pengetahuan wajib pajak sebesar 0,384 atau 38,4% sedangkan sisanya 0,494% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Hipotesis kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini berbunyi “Diduga pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo”. Pengujian hipotesis untuk membuktikan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Uji Hipotesis Kedua

Konstanta	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Adjust R Square
2.094	0.474	4.715	0.000	0.480

Sumber: data diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,094 + 0,474 X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi kesadaran wajib pajak (X2) sebesar 0,474 yang berarti apabila kesadaran wajib pajak meningkat satu satuan maka kepatuhan wajib pajak meningkat 0,474 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel kesadaran wajib pajak (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan roda dua (Y) , nilai artinya > dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variable kesadaran wajib pajak secara parsial signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Besarnya kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0,480. Hal ini berarti bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh kesadaran wajib pajak sebesar 0,480 atau 48 % sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini berbunyi “Diduga pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo”. Pengujian hipotesis untuk membuktikan dengan menggunakan analisis linier sederhana disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Uji Hipotesis Ketiga

Konstanta	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Adjust R Square
2.570	0.377	4.0455	0.000	0.377

Sumber: data diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,570 + 0,377 X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sanksi pajak (X_3) sebesar 0,377 yang berarti apabila sanksi pajak meningkat satu satuan maka kepatuhan wajib pajak meningkat 0,377 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel sanksi pajak (X_3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), nilai t dan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel sanksi pajak secara parsial signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Besarnya sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0,337. Hal ini berarti bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh kualitas sanksi pajak sebesar 0,337 atau 37,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hipotesis keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini berbunyi “Diduga pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo”. Pengujian hipotesis untuk membuktikan dengan menggunakan analisis regresi linier disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Uji Hipotesis Keempat

Konstanta	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Adjust R Square
2.833	0.354	4.356	0.000	0.356

Sumber: data diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,833 + 0,354 X_4$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sanksi pajak (X_4) sebesar 0,354 yang berarti apabila kualitas pelayanan meningkat satu satuan maka kepatuhan wajib pajak meningkat 0,354 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel kualitas pelayanan (X_4) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), nilai t > dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel kualitas pelayanan secara parsial signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Besarnya kualitas pelayanan terhadap pengetahuan wajib pajak sebesar 0,356. Hal ini berarti bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh kualitas pelayanan sebesar 0,356 atau 35,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Roda Dua di Kantor Samsat Nagekeo

Terdapat pengaruh variabel pengetahuan wajib pajak secara parsial signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak atau variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Nagekeo. Hak dan kewajiban di bidang perpajakan. Dengan adanya pengetahuan perpajakan tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua dalam membayar pajak sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat (Illhamsyah *et al* , 2016). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo, hal ini dikarenakan pengetahuan wajib pajak yang baik akan sangat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman wajib pajak, maka semakin mudah pula bagi mereka untuk memahami peraturan perpajakan dan semakin mudah pula untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan

Roda Dua di Kantor Samsat Nagekeo

Terdapat pengaruh variable kesadaran wajib pajak secara parsial signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo. Susilawati dan budiartha (2013) Menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak merupakan sebuah itikad baik seorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hatinya yang tulus dan ikhlas dan menyadari betapa pentingnya pajak untuk pertumbuhan dan perkembangan daerahnya, maka tidak akan terjadi yang namanya ketidakpatuhan dalam membayar pajak Kendaraan Roda Dua. Dengan adanya kesadaran wajib pajak tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua dalam membayar pajak sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat (Illhamsyah *et al* , 2016). Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo, hal ini dikarenakan kesadaran wajib pajak merupakan sikap wajib pajak yang telah memahami dan mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak dan telah melaporkan semua penghasilannya tanpa ada yang disembunyikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, hal ini juga didukung dengan meningkatnya kesadaran bagi para pengendara roda dua di Kabupaten Nagekeo yang melakukan pembayaran pajak pada Kantor Samsat Nagekeo. Mereka menyadari akan pentingnya dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan yang bukan hanya agar terhindar dari sanksi pajak tetapi juga bisa berkontribusi untuk Negara.

Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kantor Samsat Nagekeo

Terdapat pengaruh variabel sanksi pajak secara parsial signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo. Sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Sanksi menjadi sebuah jaminan bahwa wajib pajak tidak akan melalaikan dan tidak melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak. Dengan adanya sanksi perpajakan tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua dalam membayar pajak sehingga tingkat kepatuhan akan semakin meningkat (Mardiasmo, 2011). Dalam pelaksanaan sanksi pajak, harus aktif dan dituntut untuk disiplin dalam memberikan

sanksi kepada wajib pajak yang melanggar untuk membuat masyarakat patuh dan sebagai alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar peraturan perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo, hal ini dikarenakan sanksi perpajakan menjadi suatu jaminan atau pencegahan (preventif) agar peraturan perpajakan yang sudah diatur dapat ditaati dan tidak dilanggar oleh wajib pajak. Dengan kata lain, sanksi sekaligus menjadi alat untuk mencegah wajib pajak melanggar ketentuan-ketentuan dan aturan pajak yang sudah berlaku. Oleh karena itu, dengan adanya sanksi yang diterapkan bagi Kantor Samsat Nagekeo akan sangat berpengaruh terhadap para pengendara bermotor untuk patuh dalam membayar pajak.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Roda Dua Di Kantor Samsat Nagekeo

Terdapat pengaruh variabel kualitas pelayanan secara parsial signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo. pelayanan yang baik dan memuaskan kepada wajib pajak yang sedang memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak (Jatmiko 2006). Menurut penelitian Putri (2012) dikatakan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo. Dengan adanya kualitas pelayanan pajak tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua dalam membayar pajak sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat (Illhamsyah *et al*, 2016). Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo, hal ini dikarenakan Kepatuhan wajib pajak tergantung pada bagaimana petugas pajak memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada wajib pajak yang sedang dan ingin memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Dengan demikian, meningkatnya kepatuhan para pengendara bermotor yang melakukan pembayaran pajak setiap tahunnya tidak terlepas dari kualitas pelayanan yang baik yang diberikan oleh para pegawai Samsat Nagekeo.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai

berikut:

1. Pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Samsat Nagekeo.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo.
3. Sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo.
4. Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Nagekeo.

Saran

Berikut adalah berbagai saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian:

1. Bagi pimpinan Kantor Samsat Nagekeo. Bagi pimpinan Samsat Nagekeo dalam pelaksanaan tugasnya untuk Pelayanan terhadap masyarakat yang melaksanakan kewajiban pajak kendaraan bermotornya, disarankan para petugas senantiasa meningkatkan keahlian pengetahuan dan pemahaman di bidang perpajakan yang baik, teknik komunikasi yang baik sebagai pelayan publik agar masyarakat nyaman dan wajib pajak puas terhadap pelayanan tersebut, sehingga Kantor Samsat Nagekeo mencapai tujuannya yaitu menghimpun dana pajak dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya tidak sebatas pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak, tetapi perlu adanya perluasan penelitian..

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Ahmad,. (2008). "Efektifitas Pelayanan Publik oleh Kantor Bersama SAMSAT Mojokerto melalui Samsat Link" (Malang: fakultas Hukum Universitas Brawijaya).
- Aristanti Widyaningsih, A. (2011). Hukum Pajak dan Perpajakan. Bandung: Alfabeta.
- Carolina, Veronika. (2009). Pengetahuan Pajak. Jakarta: Salemba Empat.
- Eka Maryati. (2014). Pengaruh Sanksi Pajak, Motivasi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan). jurnal. Umrah. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Halim, Abdul. (2004). Management Keuangan Daerah, Yogyakarta ; UPP AMP.
- Halim, Abdul., Icuk, Ranga B., Amin, Dara. (2014). "Perpajakan: konsep, Aplikasi, Contoh, dan

Studi Kasus” Jakarta : Penerbit Salemba.

- Ihsan, Muchsin. (2013). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Penyuluhan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kota Padang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ilhamsyah, Randi, Maria G Wi Endang dan Rizky Yudhi Dewantara. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). Jurnal Perpajakan (JEJAK) VOL. 8 No. 1.
- Mardiasmo. (2011). Perpajakan, Yogyakarta: Andi.
- Marcus Taufan Sofian. (2005). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar. Skripsi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta.
- Ni Luh Supadmi. (2016). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan .Http: // ejournal.unud.ac.id / Abstrak / Ok%20supadmi.Pdf. Diunduh 23 Desember 2017.
- Nurlaela, Siti. (2013). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman, Kesadaran, Persepsi terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas. Jurnal Paradigma Vol. 11 No. 02.
- Nasution, chairuddin Syah. (2003). “Analisis Potensi dan Pertumbuhan Penerimaan pajak Penghasilan (pPh) Di Indonesia Periode 1990-2000”. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7, No. 2.
- Ria Prasasti. (2016). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak, Sanksi Pajak dan pemeriksaan Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siahaan, Marhot P. (2013). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Jakarta : Raja Grafindo
- Susilawati, Ketut Evi dan Ketut Budiarta. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana